

HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEBAHAGIAAN PERKAWINAN PADA PASANGAN SUAMI ISTRI

Yannike Juwitaningrum, Dr. A. M. Heru Basuki, M.Si

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2006

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kebahagiaan perkawinan. Masalah penelitian yang diajukan adalah bagaimana pentingnya komunikasi interpersonal dapat mempengaruhi kebahagiaan dalam sebuah perkawinan. Komunikasi interpersonal bersifat membangun atau merusak sebuah hubungan antara manusia (Benokraitis 1996), maka pasangan suami istri harus dapat melakukan komunikasi interpersonal dengan baik. Didalam sebuah perkawinan hendaknya menghindari beberapa faktor yang akan mengurangi komunikasi interpersonal, antara lain: pasangan tidak saling mendengarkan satu sama lain, tidak saling memberikan respon dengan baik, saling menyalahkan, mengkritik, dan membantah, pasangan saling mencari kambing hitam untuk menghindari dari suatu masaah, pasangan saling memaksakan atau menghina dan pasangan menggunakan perilaku diam dalam menyelesaikan masalah-masalahnya. Dengan komunikasi interpersonal akan tercapai kesejahteraan dan keselarasan timbal balik yang baik. Keselarasan tersebut dapat membantu sebuah perkawinan dalam membuat langkah dalam menyelesaikan masalah perkawinan yang dapat membuat kebahagiaan perkawinan dimasa yang akan datang (Lederer & Jackson dalam Thomas 1977) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan analisis statistik yang digunakan adalah korelasi product moment, dengan bantuan program SPSS ver 11.5 for windows. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 65 orang dengan karakteristik pria dan wanita yang sudah menikah dengan usia perkawinan 1-20 tahun, memiliki pendidikan minimal SMU atau sederajatnya, dan berstatus sosial ekonomi menengah keatas dengan penghasilan > Rp5.000.000. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dengan teknik sampling yang digunakan adalah accidental sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif signifikan antara komunikasi

interpersonal dengan kebahagiaan perkawinan. Tinggi rendahnya kebahagiaan perkawinan dipengaruhi tingkat komunikasi interpersonal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian dimana korelasi product moment pada penelitian ini menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 ($P < 0,05$). Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Benokraitis (1996) dalam bukunya yaitu komunikasi interpersonal dapat bersifat membangun tetapi juga dapat bersifat merusak sebuah hubungan. Jadi semakin baik pasangan suami istri melakukan komunikasi interpersonal maka semakin tinggi pula kebahagiaan perkawinan yang mereka rasakan.